

**KURIKULUM
PROGRAM STUDI
ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR**



INSTITUT ISLAM MA'ARIF JAMBI

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM JAMBI**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, kami bersyukur kepada Allah SWT, dengan izin-Nya penyusunan Kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Sekolah Tinggi Agama Islam periode 2020-2023 telah selesai dikerjakan. Shalawat serta salam semoga tetap terhaturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Kami bersyukur, bahwa KKNI periode 2020-2023 telah selesai diselenggarakan dengan baik. Pada periode 2020-2023 secara teknis melakukan penyesuaian dengan prosedur KKNI yang dikeluarkan oleh Kementerian agama terkait SKL dan CPL Jenjang Sarjana (khususnya prodi IAT) yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI tahun 2018. Karena basis materi kurikulum 2020-2023 ini sudah menggunakan KKNI,

Redesain kurikulum memang dibutuhkan dalam konteks perubahan dan kebutuhan terhadap sebuah sistem pendidikan yang mengutamakan kualitas dalam konteks kekinian, khususnya Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Keterlibatan segenap komponen masyarakat, baik akademisi, pemerintah dan profesional dibidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT) diharapkan melahirkan sebuah desain kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan. Semoga desain kurikulum ini dapat memberi dampak yang baik bagi penyelenggara prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT) sehingga memberi semangat dalam mengelola lembaga menjadi lebih baik.

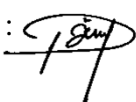
Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan naskah redesign kurikulum ini, semoga amal ibadah dan kerja kerasnya mendapatkan keridhaan dan pahala yang berlipat dari Allah SWT. Amin.


Jakarta, 1 Agustus 2020
Ketua Tim penyusun




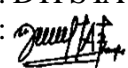
RIA MAHARANI, S.PD.I., M.PD.I.
NIDN. 2119079101


**IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR**


Nama : Ria Maharani, M.Pd.I
NIDN : 2119079101
Jabatan : Ka Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tanda Tangan : 

Nama : H. Amran, S.Th.I., M.A., Ph.D
NIDN : 2126037701
Jabatan : DTPTS IAT
Tanda Tangan : 

Nama : Faisal Ahmadi, S.HI., M. Cl., CPM
NIDN : 2117038502
Jabatan : Kepala LP2M
Tanda Tangan : 

Nama : Zulaika, M.Ag
NIDN : 2129099103
Jabatan : DTPTS IAT
Tanda Tangan : 

Nama : Sukarmi, M.Ag
NIDN : 210488903
Jabatan : DTPTS IAT
Tanda Tangan : 

Nama : Muhammad Arifin, M.H
NIDN : 2110078906
Jabatan : DTPTS IAT
Tanda Tangan : 

DAFTAR ISI

BAB I

- A. Pendahuluan
- B. Profil Stai Ma'arif
- C. Visi, Misi, dan Tujuan Stai Ma'arif
- D. Visi, misi, dan tujuan prodi ilmu al-qur`an dan tafsir

BAB II

PENGEMBANGAN KURIKULUM PRODI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR

- A. Landasan Pengembangan Kurikulum

BAB III

RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

- A. Profil lulusan program studi ilmu al-qur`an dan tafsir
- B. Rumusan kkn kerangka kualifikasi nasional indonesia
- C. Ringkasan capaian pembelajaran prodi ilmu al-qur`an dan tafsir

BAB IV

PENETAPAN BAHAN KAJIAN PRODI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR

- A. Penetapan bahan kajian
- B. Rincian bahan kajian

BAB V

STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

- A. Struktur kurikulum
- B. Sebaran mata kuliah tiap semester

BAB VI

- A. Metode Pembelajaran

BAB VII

PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Daftar pustaka

BAB I
KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU
AL-QUR'AN DAN TAFSIR

A. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Perguruan tinggi sebagai penghasil SDM terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran.

Perguruan tinggi dalam menyusun atau mengembangkan kurikulum, wajib mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut. Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Konsep yang dikembangkan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan selama ini, dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan kemampuan pada deskriptor KKNI dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (terjemahan dari *learning outcomes*), dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan

harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat (1)). Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri atas empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran untuk mencapai, dan penilaian.

B. Profil Stai Ma'arif

STAI Ma'arif Jambi untuk pertama kalinya berdiri pada tanggal 04 Agustus 1962 di bawah Yayasan Kesejahteraan LP Ma'arif Jambi. Pada tanggal 11 Juli 1965 dengan dua fakultas yaitu Ushuludin dan Tarbiyah diserahkan ke pemerintah untuk dinegerikan menjadi IAIN STS Jambi dengan SK Menag no 84 tahun 1967 tanggal 27 Juli 1967, dan diresmikan pada tanggal 08 September 1967/3 Jumadil Awal 1387 H. Sejak saat itulah perkuliahan menjadi non aktif, dan pada tahun 1993 STAI Ma'arif diupayakan diaktifkan kembali, tanggal 20 September 1995 dengan SK Menag N0 451 resmi berdiri kembali. Sejak STAI Ma'arif Jambi kembali beroperasi pada tanggal 20 September 1995, STAI Ma'arif Jambi telah memiliki Jurusan Pendidikan Agama Islam dan mulai menerima mahasiswa baru sejak tahun 1995 dan menghasilkan alumni sampai dengan tahun 1999. Pimpinan STAI Ma'arif Jambi dari beberapa periode adalah sebagai berikut:

1. Drs. Ibnu Hajar, S.H
2. Drs. Mutsar, M.Pd
3. Dr. Rahmat Nasution, M.Ag
4. Drs. Nasrun Ar
5. Drs. Mohammad Said, M.Pd
6. Drs. Ali Usmar, M.Pd
7. H.Amran S.Th.I, MA, Ph.D
8. Dr. Miftahur Rizik, M.Pd

Berikut Surat Keputusan Ijin pendirian Prodi – Prodi yang berada Pada STAI Ma'arif Jambi Memiliki enam Prodi.

1. Surat Keputusan Pendirian Prodi PAI No 1222 tahun 2012 sebagai izin Perpanjangan Penyelenggaraan pada perguruan Tinggi Agama Islam Swasta.
2. Keputusan Direktur Jendral pendidikan Islam Nomor 7357 tahun 2016 tentang penyesuaian nomenklatur program studi pada sekolah tinggi agama islam ma'arif Jambi Prodi Hukum Keluarga dan PIAUD
3. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir berdasarkan Surat Keputusan Direktur jendral Pendidikan Islam Nomor 110 Tahun 2017
4. Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) berdasarkan Surat Keputusan Direktur jendral Pendidikan Islam Nomor 110 Tahun 2017.

5. Keputusan Menteri agama Republik Indonesia no 425 tahun 1995 tentang pendirian prodi PAI dan Hukum Ekonomi Syariah (HES).

Program Studi yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) Terakreditasi Baik Sekali dengan Nomor SK No.508/SK/LAMDIK/Ak/S/V/2023. Hukum Ekonomi Syariah Terakreditasi Baik Sekali dengan Nomor SK Akreditasi No. 3434/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/VIII/2023, Hukum Keluarga Terakreditasi Baik dengan Nomor SK Akreditasi. No. 4897/SK/BAN-PT/Ak/S/XI/2023, Pendidikan Islam Anak Usia Dini Terakreditasi Baik dengan Nomor Akreditasi No.507/SK/LAMDIK/Ak/S/V/2023,

C. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Jambi

Visi	<p>Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ma'arif Jambi adalah Pusat keunggulan kajian keislaman yang kompetitif pada tahun 2023.</p> <p>Pusat keunggulan kajian keislaman mempunyai arti dosen, mahasiswa dan alumni STAI Ma'arif Jambi memiliki nilai lebih dalam Ilmu Agama, Pendidikan dan Hukum yang ditunjang secara administratif dan leadership dan STAI Ma'arif Jambi menjadi tempat kajian agar alumni dapat kembali ke masyarakat mereka masing-masing sebagai pewaris Nabi dan Rasul. Untuk meraih keunggulan dalam bidang ilmu keagamaan itu dibuka Program Studi Hukum Keluarga (HK) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT).</p> <p>Kompetitif mempunyai arti dalam proses pembentukan karakter alumni yang unggul dan bisa bersaing dalam era global senantiasa mengacu kepada regulasi kebijakan Pemerintah Republik Indonesia dan kebutuhan stakeholder (pesantren dan masyarakat)</p>
Misi	<p>Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ma'arif Jambi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang profesional berbasis nilai-nilai keIslaman. 2) Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang disesuaikan dengan pengembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat. 3) Menjalani kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
Tujuan	<p>Adapun tujuan yang akan dicapai Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Jambi adalah "Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas religius baik dalam konteks kehidupan individual maupun sosial." Sedangkan strategi yang digunakan untuk mencapai visi, misi dan tujuan STAI Ma'arif Jambi menggunakan strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mentransformasikan nilai-nilai Islami (kejujuran, keadilan, kepedulian, tangguh dan berakhlak karimah) dalam proses pembelajaran dan kegiatan

	<p>ekstrakurikuler dalam kehidupan kampus.</p> <p>2) Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam upaya-upaya memahami dan membantu pemecahan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh umat.</p>
--	--

2. Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Visi	Menjadi Pusat Studi Terdepan di Jambi dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Berbasis Dakwah yang Berakhlakul Karimah pada Tahun 2023.
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan dalam memahami Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir untuk menjawab problematika agama dan sosial dalam kehidupan modern. 2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada penggalian khazanah Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan kompetensi di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. 4. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dan institusi, dalam penyelenggaraan tri darma perguruan tinggi baik lokal, nasional, regional, dan internasional di bidang Al-Qur'an dan Tafsir serta ilmu ke-islaman lainnya.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan sarjana muslim cendekiawan (<i>ulil-albab</i>) yang ahli di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menurut pemahaman Ahlussunnah wal Jama'ah; 2. Menghasilkan sarjana muslim (<i>ulil-albaab</i>) yang memiliki wawasan keilmuan Islam dan mampu untuk memecahkan masalah umat melalui bidang pendekatan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir; 3. Menghasilkan sarjana muslim cendekiawan (<i>ulil al-baab</i>) yang memiliki kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menegembangkan lembaga-lembaga Islam dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, baik dalam kapasitas sebagai pendidik yang profesional maupun sebagai pengelola lembaga; 4. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir; Menghasilkn lulusan yang mampu mengaplikasikan dan mengamalkan serta menyampaikan isi kandungan Al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat.

BAB II

PENGEMBANGAN KURIKULUM PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

A. Landasan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Jambi berlandaskan pada UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, SN-DIKTI yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku. Adapun beberapa fondasi utama dalam penyusunan kurikulum Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Jambi yaitu antara lain:

1. Landasan filosofis, di mana kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Perguruan Tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian.
2. Landasan psikologis, di mana kurikulum harus mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan terdidik.
3. Landasan historis, di mana kurikulum mampu memfasilitasi mahasiswa untuk belajar sesuai dengan zamannya. Kurikulum diharapkan mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik.
4. Landasan yuridis, merupakan landasan hukum yang menjadi dasar pada tahap perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan pencapaian tujuan kurikulum. Berikut beberapa landasan hukum dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 - a. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4586)
 - b. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 35 ayat 2, 3, dan 4. Pasal 35, ayat (2) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual,

akhlak mulia, dan keterampilan. (3) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memuat mata kuliah: a. agama; b. Pancasila; c. kewarganegaraan; dan d. bahasa Indonesia. (4) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pasal 5 lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6. Lampiran Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 menguraikan jenjang 6 adalah sebagai berikut mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural, mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, dan bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi.
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 59 Tahun 2018 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi.
- g. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 Tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.

- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BAB III RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

A. Profil Lulusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil lulusan disusun untuk membedakan lulusan yang dihasilkan program studi satu terhadap lulusan yang dihasilkan program studi lain. Profil lulusan diperoleh dari *tracer study*, identifikasi peran lulusan berdasarkan tujuan penyelenggaraan Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, masukkan PPIATI (Perkumpulan Prodi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir Indonesia) dan langkah lainnya.

1. Profil Lulusan Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

No	Profil Lulusan
PI	Mufasir Pemula
P2	Akademisi Bidang Al-Qur'an dan Tafsir
P3	Asisten Peneliti Al-Qur'an, Tafsir dan Sosial Keagamaan

Adapun deskripsi dari Profil Lulusan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yaitu:

2. Deskripsi Profil Lulusan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil	Posisi Jabatan
P1	Mufasir Pemula	Sarjana agama yang bertaqwa, berakhlak al-Karimah, berwawasan luas dan kompeten dibidangnya serta dapat melaksanakan tugas dan kewajiban, bertanggungjawab sesuai tuntutan Syari'at Islam Aswaja dibidang praktis al-Qur'an dan Tafsir secara mandiri.	1.Guru Al-Qur'an 2.Trainer Al- Qur'an 3.Konselor Al-Qur'an
P2	Akademisi Bidang Al-Qur'an dan Tafsir	Sarjana agama yang berkepribadian baik, mengamalkan nilai-nilai al-Qur'an, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggungjawab sebagai akademis/ahli bidang al-Qur'an dan Tafsir dalam pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dan pemahaman Ahlussunnah wal jama'ah.	1.Editor 2.Jurnalis 3.Peneliti 4.Guru Al-Qur'an
P3	Asisten Peneliti Al-	Sarjana agama yang memiliki kemampuan peneliti yang produktif	1.Konselor Al-Qur'an

	Qur'an, Tafsir dan Sosial Keagamaan	dan kreatif pada bidang al-Qur'an dan Tafsir, mampu menjelaskan dan menganalisis metode penafsiran yang baik dari kalangan para ulama maupun orientalis, mengasai metodologi penelitian al-Qur'an dan tafsir, secara teoritik maupun praktik, serta mampu mengembangkan keilmuan melalui penelitian.	2. Peneliti 3. Guru Al-Qur'an
--	-------------------------------------	--	----------------------------------

B. Rumusan KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang KKNi, maka Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam merumuskan capaian pembelajaran harus mengacu pada KKNi tersebut. KKNi adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Penetapan kurikulum saat ini mengacu pada capaian kompetensi berdasarkan pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Lulusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir diharapkan tidak hanya dilihat dari ijazahnya saja, tetapi dilihat pada kerangka kualifikasi atau KKNi yang sudah diakui secara nasional dimana hal tersebut juga merupakan bagian dari hasil pembelajaran lulusan.

KKNi terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari jenjang 1 sebagai kualifikasi terendah dan jenjang 9 sebagai kualifikasi tertinggi. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, non formal, informal, atau pengalaman kerja. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir merupakan program Strata 1 yang berada pada jenjang 6 dengan penjelasan kemampuan dan penguasaan sebagai berikut:

1. Kemampuan Umum, antara lain:

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.

- d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Kemampuan jenjang kualifikasi 6, antara lain:

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

C. Ringkasan Capaian Pembelajaran Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Berdasarkan kebutuhan kompetensi SDM, maka Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir menyusun Capaian Pembelajarannya. Capaian Pembelajaran Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir terdiri atas Capaian Pembelajaran bidang sikap dan tata nilai, Capaian Pembelajaran bidang pengetahuan, Capaian Pembelajaran bidang keterampilan utama, dan Capaian Pembelajaran bidang keterampilan pendukung. Berikut secara ringkas Capaian Pembelajaran pada Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

1. Capaian Pembelajaran Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Sikap (<i>Attitude</i>)	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
S2	Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;

S3	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S4	Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
2. Penguasaan Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	
P1	Menguasai pengetahuan tentang Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi
P2	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
P3	Menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat
P4	Menguasai pengetahuan tentang metodologi penafsiran Al-Quran dan beragam aliran tafsir
P5	Menguasai pengetahuan tentang sejarah Al-Qur'an dan tafsir serta perkembangan tafsir di nusantara
P6	Menguasai ilmu alat berupa bahasa Arab untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat
3. Keterampilan Umum	
KU1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidangnya dengan menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
KU3	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU4	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU5	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
KU6	Mampu membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid
4. Keterampilan Khusus	
KK1	Mampu mendesain dan mengembangkan syi'ar dan pemahaman kandungan Al-Qur'an dan tafsirnya berbasis teknologi informasi
KK2	Mampu membaca Al-Qur'an berdasarkan ketentuan ilmu Tajwid
KK3	Mampu menghafal Al-Qur'an minimal dua juz selain juz 30 dalam Al- Qur'an

KK4	Mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya
KK5	Mampu menyebarkan Al-Qur'an dan tafsirnya kepada masyarakat dalam rangka syi'ar agama di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.

BAB IV

PENETAPAN BAHAN KAJIAN PRODI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR

A. Penetapan Bahan Kajian

Bahan kajian kurikulum Program Studi IAT secara umum mencakup lima bidang kajian, yaitu:

1. Dasar Bermasyarakat

Bahan kajian umum berisi kajian pendukung CPL program studi berdasarkan SNIKTI, yang terdiri dari Mata Kuliah Penciri STAI, dan Mata Kuliah Penciri Prodi IAT

2. Keterampilan Berbahasa

Bahan kajian bahasa dibutuhkan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa, baik untuk komunikasi lisan maupun tulisan.

3. Dasar Keislaman

Bahan kajian Inti IAT dibutuhkan sebagai upaya pendalaman pengetahuan, pemahaman, penghayatan secara teoritis, dan pengamalan berislam moderat dalam praktik kehidupan sehari-hari.

4. Ilmu Al-Qur`an

Bahan kajian Ilmu Al-Qur`an yang dibutuhkan untuk memperkuat kompetensi secara profesional, kreatif, dan inovatif.

5. Ilmu Tafsir

Bahan kajian Ilmu Tafsir Al-Qur`an yang dibutuhkan untuk memperkuat kompetensi secara profesional, kreatif, dan inovatif.

6. Pengembangan Ilmu Keislaman

Bahan kajian ini berfokus pada kajian metodologi atau pendekatan terhadap sumber utama rujukan Islam, baik secara teks maupun konteks yang mengitarinya.

7. Pengembangan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Bahan kajian ini berfokus pada kajian mengenai pendalaman ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, baik dari aspek pemikiran maupun isu-isu aktual dan latar belakang yang mengitarinya.

8. Praktikum

Bahan kajian praktikum berfokus pada pengalaman praktik dalam pengembangan bidang Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.

B. Rincian Bahan Kajian

Berikut adalah rincian bahan kajian, mata kuliah, dan jumlah SKS dalam struktur kurikulum Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir:

1. Rincian Bahan Kajian, Mata Kuliah, dan Jumlah SKS

No.	Bahan Kajian	Mata Kuliah	SKS		
1.	Dasar Dasar Bermasyarakat	Pancasila	2		
		Kewarganegaraan	2		
2.	Keterampilan Berbahasa	Bahasa Indonesia	2		
		Bahasa Inggris I	2		
		Bahasa Arab 1	2		
		Ilmu Balaghoh	2		
3.	Dasar Keislaman	Ulumul Qur`an 1	2		
		Fikih Ibadah dan Mua`amalah	2		
		Sejarah Peradaban Islam	2		
		Pengantar Studi Islam	2		
		Ulumul Hadits 1	2		
		Ushul Fikih	2		
		Hadits (Ibadah/Muamalah)	2		
4.	Ilmu Al-Qur`an	Ilmu Tajwid	3		
		Ilmu Qira`at 1	3		
		Tarjamah dan Tashih Al- Qur`an			
5.	Ilmu Tafsir	Tafsir 1	2		
		Tafsir Ayat-Ayat Ibadah	2		

		Tafsir Ahkam	2	
		Qira`atul Kitab 1 (Tafsir)		
		Hadits-hadits Tafsir Al-Qur`an		
6.	Pengembangan Ilmu Keislaman	Ulumul Hadits 2		
		Ulumul Qur`an		

No.	Bahan Kajian	Mata Kuliah	SKS	Persentase
7.	Pengembangan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir	Studi Israiliyat Dalam Al- Qur`an	2	12,50%
		Metodologi Tafsir	2	
		Kaidah-Kaidah Tafsir Al- Qur`an	2	
		Kajian Tokoh Tafsir Dan Kitabnya	2	
		Studi Tafsir Indonesia	2	
		Sejarah Pemikiran Tafsir Dari Masa ke Masa	2	
		Metodologi Pengajaran Al-Qur`an	3	
8.	Riset	Metodologi Penelitian (Kualitatif)	2	7,64%
		Skripsi	6	
9.	Praktikum	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3	13,89%
		KKN		
TOTAL				100%

BAB V STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

A. Struktur Kurikulum

Jumlah SKS Program Studi IAT sebanyak 21 SKS. Berdasarkan sasaran dalam kurikulum, klasifikasi mata kuliah dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok yaitu Komponen Mata Kuliah Kompetensi Dasar, Komponen Mata Kuliah Pendukung Profil Tenaga Pendidik, Komponen Mata Kuliah Pendukung Profil dan Komponen Mata Kuliah Pendukung Profil Wirausahawan. Berikut ini akan ditampilkan secara berurutan struktur kurikulum KKNI, daftar mata kuliah menurut bidang kompetensi dan penyebaran mata kuliah:

Kode Mata Kuliah, Nama Mata Kuliah, dan Bobot SKS setiap Mata Kuliah

1. Komponen Mata Kuliah Wajib STAI

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
1	MKWI 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	3
2	MKWI 102	Bahasa Indonesia	3
3	MKWI 103	Bahasa Inggris	2
4	MKWI 104	Bahasa Arab	2
5	MKWI 105	Aswaja	2
6	MKWI 106	IAD, ISD, IBD	2
7	MKWI 107	PPL	3
8	MKWI 108	KUKERTA	4
Jumlah SKS			21

Komponen Mata Kuliah Wajib

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
1	MKWF 201	Sejarah Peradaban Islam	2
2	MKWF 202	Islamic Entrepreneurship	2
3	MKWF 203	Ilmu Tauhid	2
4	MKWF 204	Mantiq	2
5	MKWF 205	Akhlak Tasawuf	2
6	MKWF 206	Filsafat Ilmu	3
7	MKWF 207	Bimbingan Skripsi	2

8	MKWF 208	Metode Penulisan Karya Ilmiah	2
9	MKWF 209	Filsafat Islam	2
10	MKWF 2010	Skripsi	6
Jumlah SKS			25

Komponen Mata Kuliah Wajib Program Studi (MKWPS)

NO	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
1	MKWPS 301	Ulumul Qur'an	3
2	MKWPS 302	Ulumul Hadis	3
3	MKWPS 303	Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an I	2
4	MKWPS 304	Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an II	2
5	MKWPS 305	Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an III	2
6	MKWPS 306	Tafsir Ayat dan Hadis Keislaman	2
7	MKWPS 307	Tafsir Ayat Ibadah	2
8	MKWPS 308	Ilmu Tajwid	2
9	MKWPS 309	Ilmu Tafsir	2
10	MKWPS 3010	Metodologi Tafsir	3
11	MKWPS 3011	Balaghah Al-Qur'an	2
12	MKWPS 3012	Kajian Al-Qur'an Berbasis Teknologi	2
13	MKWPS 3013	Hadis Tematik	2
14	MKWPS 3014	Ilmu Qira'at	3
15	MKWPS 3015	Sejarah Al-Qur'an	2
16	MKWPS 3016	Metode Fahmil Hadis	2
17	MKWPS 3017	Tafsir Tematik	2
18	MKWPS 3018	Ilmu Ma'nil Qur'an	2
19	MKWPS 3019	Qira'at Kutub Tafsir	2
20	MKWPS 3020	Semantik Al-Qur'an	2
21	MKWPS 3021	Ushul Al-Tafsir Wa Qawaiduh	3
22	MKWPS 3022	Pemikiran Tafsir Modern dan Kontemporer	3
23	MKWPS 3023	Sirah Nabawiyah	2
24	MKWPS 3024	Metode Takhrij Hadis	3
25	MKWPS 3025	Sejarah Perkembangan Tafsir	3
26	MKWPS 3026	Studi Kitab Tafsir	3
27	MKWPS 3027	Hermeneutika / Falsafah Al-Ta'wil	2
28	MKWPS 3028	Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir	3
29	MKWPS 3029	Madzahib Al-Tafsir	2
30	MKWPS 3030	Kajian Barat atas Al-Qur'an	3
31	MKWPS 3031	Metode Penelitian Living Al-Qur'an	3
32	MKWPS 3032	Al Dakhil Fi Al-Tafsir	2
33	MKWPS 3033	Ilmu Hadis	2
34	MKWPS 3034	Tafsir Ahkam	3
35	MKWPS 3035	Tafsir Nusantara	3
Jumlah SKS			84

Komponen Mata Kuliah Kewenangan/Pilihan (MKK)

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
1	MKK 401	Islam / Ilmu Sosial Humaniora	2
2	MKK 402	Ushul Fiqih	2
3	MKK 403	Fikih Kontemporer	2
4	MKK 404	Sejarah Islam di Indonesia	2
5	MKK 405	Fikih (Faraidh)	3
6	MKK 406	Pemikiran Modern dalam Islam (PPMDI)	3
Jumlah SKS			14

2. Rekapitulasi

1	Komponen Mata Kuliah Wajib Institut	21
2	Komponen Mata Kuliah Wajib Fakultas	25
3	Komponen Mata Kuliah Wajib Prodi	84
4	Komponen Mata Kuliah Pilihan (asumsi setelah dipilih)	14
Jumlah SKS		144

**KETUA PROGRAM STUDI
ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**



**RIA MAHARANI, S.PD.I., M.PD.I.
NIDN. 2119079101**

B. Sebaran Mata Kuliah Persemester Prodi IAT

Semester 1

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	MKWI 1101	Pancasila & Kewarganegaraan	3
2.	MKWI 1102	Bahasa Indonesia	3
3.	MKWI 1103	Bahasa Inggris	2
4.	MKWPS 1301	Ulumul Qur'an	3
5.	MKWPS 1302	Ulumul Hadis	3
6.	MKWI 1105	Aswaja	2
7.	MKWF 1203	Ilmu Tauhid	2
8.	MKWI 1104	Bahasa Arab	2
9.	MKWI 1106	IAD, ISD, IBD	2
JUMLAH SKS			22

Semester II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	MKWPS 2303	Tahsin dan Tahfiz al-Qur'an	2
2.	MKWPS 2309	Ilmu Tafsir	2
3.	MKWF 2204	Mantiq	2
4.	MKK 2401	Islam / Ilmu Sosial Humaniora	2
5.	MKWPS 23033	Ilmu Hadis	2
6.	MKWF 2205	Akhlaq Tasawuf	2
7.	MKWF 2201	Sejarah Peradaban Islam	2
8.	MKK 2402	Ushul Fiqih	2
9.	MKWPS 2306	Tafsir Ayat dan Hadis keislaman	2
10.	MKWPS 2307	Tafsir ayat Ibadah	2
11.	MKWPS 2308	Ilmu Tajwid	2
12.	MKWF 2206	Filsafat Ilmu	2
jumlah sks			24

Semester III

no	kode mk	mata kuliah	sks
1.	MKWPS 3304	Tahsin dan Tahfiz al-Qur'an ii	2
2.	MKWF 3202	Islamic Entrepreneurship	2
3.	MKWPS 33010	Metodologi Tafsir	3
4.	MKWF 3209	Filsafat Islam	2
5.	MKWPS 33011	Balaghah al-Qur'an	2
6.	MKWPS 33012	Kajian al-Qur'an berbasis Teknologi	2
7.	MKWPS 33013	Hadis Tematik	2
8.	MKK 3404	Fikih Kontemporer	2
9.	MKWPS 33014	Ilmu Qira'at	3
10.	MKWPS 33015	Sejarah al-Qur'an	2
jumlah sks			22

Semester IV

no	kode mk	mata kuliah	sks
1.	MKWPS 43016	Metode Fahmil Hadis	2
2.	MKK 4404	Sejarah Islam di Indonesia	2
3.	MKWPS 43017	Tafsir Tematik	2
4.	MKWPS 43018	Ilmu Ma'nil qur'an	2
5.	MKWPS 43019	Qira'at Kutub Tafsir	2
6.	MKWPS 43020	Semantik al-Qur'an	2
7.	MKWPS 43021	Ushul al-Tafsir wa Qawaiduh	3
8.	MKK 4405	Fikih (Faraidh)	3
9.	MKWPS 43022	Pemikiran Tafsir Modern dan Kotemporer	3
10.	MKWPS 43023	Sirah Nabawiyyah	2
jumlah sks			23

Semester V

no	kode mk	mata kuliah	sks
1.	MKWPS 53024	metode takhrij Hadis	3
2.	MKWPS 53025	Sejarah Perkembangan Tafsir	3
3.	MKWPS 53026	Studi Kitab Tafsir	3
4.	MKK 5406	Pemikiran Modern dalam Islam (PMDI)	3
5.	MKWF 5208	Metode Penulisan Karya Ilmiah	2
6.	MKWPS 53027	Hermeneutika / Falsafah al-Ta'wil	2
7.	MKWPS 53028	Metodologi Penelitian al-Qur'an dan tafsir	3
8.	MKWPS 53029	Madzahib al-Tafsir	2
jumlah sks			21

Semester VI

no	kode mk	mata kuliah	sks
1.	MKWF 6207	Bimbingan Skripsi	2
2.	MKWPS 63030	Kajian Barat atas al-Qur'an	3
3.	MKWPS 63031	Metode Penelitian Living Qur'an	3
4.	MKWPS 63032	al Dakhil Fi al tafsir	2
5.	MKWPS 6305	Tahsin dan Tahfiz al-Qur'an	2
6.	MKWPS 63034	Tafsir Ahkam	3
7.	MKWPS 63035	Tafsir Nusantara	3
jumlah sks			18

Semester VII

no	kode mk	mata kuliah	sks
1.	mkwi 7107	PPL	3
2.	mkwi 7108	Kukerta	4
3.	mkwf 72010	Skripsi	6
jumlah sks			13

Rekapitulasi sks mata kuliah per semester

1.	semester I	22
2.	semester II	24
3.	semester III	22
4.	semester IV	23
5.	semester V	21
6.	semester VI	18
7.	semester VII	13
jumlah sks		144

BAB VI

A. Metode Pembelajaran

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu bagian keempat mengenai Standar Proses Pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum ini antara lain meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan sebagainya. Metode pembelajaran yang digunakan untuk setiap mata kuliah dapat berbeda-beda, disesuaikan dengan capaian pembelajaran setiap mata kuliah. Bentuk pembelajaran mata kuliah dapat berupa:

1. Kuliah

Sks kuliah terdiri dari 50 menit kegiatan tatap muka per minggu per semester, 60 menit kegiatan penugasan terstruktur per minggu per semester, dan 60 menit kegiatan mandiri per minggu per semester. Terdapat beberapa mata kuliah yang dilengkapi dengan responsi.

2. Responsi

Merupakan bentuk pembelajaran yang lebih menekankan pada pembahasan soal-soal latihan dan penerapan dari teori yang telah didapatkan di perkuliahan. Responsi tidak memiliki bobot sks, melainkan melekat pada mata kuliah teori yang bersangkutan. Meskipun tidak memiliki bobot sks, namun dalam penyelenggaraannya, kelas responsi mengikuti struktur sks seperti dalam kuliah.

3. Praktikum

sks praktikum terdiri dari proses pembelajaran selama 170 menit per minggu per semester. Dalam kelas praktikum, mahasiswa diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis secara lebih nyata. Terdapat modul pembelajaran yang disusun untuk setiap mata kuliah praktikum.

4. Kuliah lapangan

Merupakan bentuk pembelajaran berupa praktik langsung di lapangan untuk memperoleh pengalaman langsung berinteraksi dengan objek yang menjadi tujuan mata kuliah.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam era disruptif saat ini, di mana terdapat perubahan yang cepat, perguruan tinggi pun dituntut untuk beradaptasi dengan cepat. Kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja merupakan sesuatu yang dinamis sehingga perguruan tinggi, secara spesifik program studi, perlu merespons terhadap perubahan tersebut. Salah satunya adalah melalui peninjauan ulang secara rutin terhadap kurikulum. Hal inilah yang juga dilakukan oleh Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir melalui revisi kurikulum.

B. Daftar Pustaka

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013

Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan